UPAYA PENINGKATAN PENYALURAN KREDIT BRIGUNA DI PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG PANGKEPSUL-SEL

TUGAS AKHIR

Oleh:

ASBAR
1422050197

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS PERIKANAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2017

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA PENINGKATAN PENYALURAN KREDIT BRIGUNA DI PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG PANGKEP SUL-SEL

TUGAS AKHIR

Oleh :

ASBAR
14 22 05 0197

Tugas Akhir ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Muhammad Ridwan, SE,.Ak,.M.Si	**Ratnawati, SE,.M.Si**
NIP. 19790605 200501 1 003	NIP. 19790627 20082 2 001

Mengetahui

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, MP	**Dr. NurAlamKasim, S.Pi.,M.Si**
NIP. 19670202 199803 1 002	NIP. 19730620200212100 1

Tanggal Lulus : 30 Agustus 2017

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Upaya Peningkatan Penyaluran Kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang pangkep Sul-Sel

Nama : Asbar

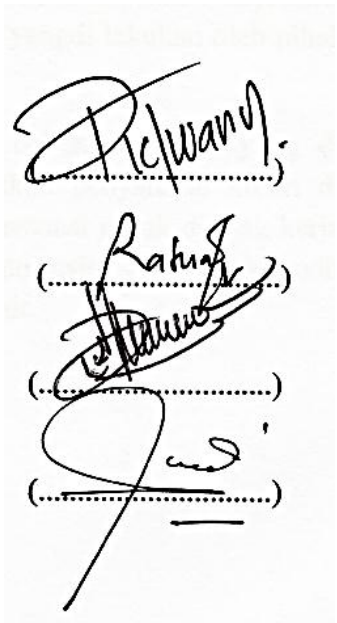
Nim : 14 22 05 0197

Jurusan : Agribisnis Perikanan

Menyetujui,

Tim Penguji:

1. Muhammad Ridwan, SE., AK., M.Si (.....)
2. Ratnawati, SE., M.Si (.....)
3. Rahmayati HM, SE., M.Si (.....)
4. Subhan Effendi, SE., M.Si (.....)



Mengetahui,
Ketua Jurusan Agibisnis

Dr. Nur Alam Kasim S.Pi., M.Si
Nip. 197306202002121001

RINGKASAN

ASBAR. 14 22 05 0197. *Upaya peningkatan penyaluran kredit BRIguna di PT Bank rakyar indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep*, (dibawah bimbingan Muhammad Ridwan dan Ratnawati).

Tugas Akhir ini dilaksanakanmulai dari Bulan Januari sampai April 2017 di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya Bank Rakyat Indonesia dalam meningkatkan penyaluran kredit briguna. Adapun kegunaan dari tugas akhir yang telah dilakukan ini adalah sebagai bahan informasi dan referensi baik untuk untuk perbankan maupun sumua lapisan masyarakat mengenai upaya peningkatan penyaluran redit briguna yangdi lakukan oleh pihak BRI

Hasil tugas akhir menunjukkan bahwa ada beberapa upaya yang di lakukanoleh Kanca BRI Pangkep untuk meningkatkan penyaluran kredit di antaranya melaksanakan program unggulan, mencari instansi untuk di ajak kerja sama, meningkatkan pelayanan yang terbaiak, melakukan sosialisasi produk kredit ke seluruh instansi langsung dan melalui media elektronic.

Kata Kunci: Penyaluran,Kredit, BRIguna

ABSTRAK

Asbar 14 22 05 0197. Offotrs to Increase Lending Briguna in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pangkep Branch Office, under guidance of Muhammad Ridwan and Ratnawati.

The final project is implemented from january to april in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pangkep Branch Office. The type of data used is primary data and secodary data with data collection include observation, interview and literature study

This final project aims to know how the effort bank rakyat indonesia in improving credit disbursement briguna the usefulness of the final task that has been done this is as an information and refrence material both for and for all types of society offorts to increase credit disbursenent briguna conducted by the BRI

The resoult of this thesis shows that there are some efforts made by branch office BRI Pankep to increase lending Briguna among others improve the quality of service, looking for government agenciese to work with, conducting socialization to direct agency and socialization through electronic media and implement the flagship program of the Briguna credit.

Keywords : distribution, credit, Briguna

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberitakan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Agustus 2017

Yang Menyatakan

Asbar

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI ..... **iii**

RINGKASAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan dan Kegunaan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**

2.1 PengertianUpaya 6

2.2 Pengertian Peningkatan 6

2.3 PengertianPenyaluran 7

2.4 Pengertian Kredit 8

2.5 Kredit Briguna 8

2.6 Pengertian Bank 9

2.7 Pengertin Dana 10

2.8 Pengertian Agunan(Jaminan) 11

2.9 Suku Bunga 11

BAB III METODOLOGI 15
3.1 Waktu dan Tempat 15
3.2 Metode Pengumpulan Data 15
3.3 Jenis Data 15
3.4 Analisis Data 15
3.5 Definisi Operasional 16

BAB IV KEADAAN UMUM PERUSAHAAN 17
4.1 Sejarah Perusahaan 17
4.2 Lokasi Pengambilan Data 18
4.3 Fasilitas Perusahaan 18
4.4 Struktur Organisasi Perusahaan 18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 22
5.1 Upaya Peningkatan Penyaluran Kredit Briguna 22
5.2 Syarat Pengajuan dan Dokumen Yang Harus Disiapkan 29
BAB VI. PENUTUP 31
6.1 Kesimpulan 31
6.2 Saran 31
DAFTAR PUSTAKA 32
LAMPIRAN 34
RIWAYAT HIDUP 37

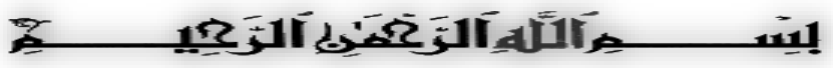
DAFTAR TABEL

No *Teks* Hal

1. Akumulasi penyaluran kredit BRIguna Karya 3

2. Akumulasi penyaluran kredit BRIguna Umun 4

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahi Rabbil Alamin, puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah–Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. TugasAkhir ini disusun tidak terlepas dari petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada Terkhusus kedua orang tua tercinta Ayahanda Alepu dan Ibunda Kanre beserta kakanda Nur Diana dan yang senantiasa mendoakan serta selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada Penulis.

Selain itu terima kasih pula penulis ucapkan kepada beberapa pihak yang turut berperan dalam penyusunan tugas akhir ini diantaranya :

1. Dr. Ir. Darmawan., MP selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si selaku Ketua jurusan Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
3. Muhammad Ridwan, SE.,Ak., M.Si sebagai pembimbing I dan Ratnawati, SE., M.Si selaku pembimbing II
4. Budi Stia Nusa, selaku pimpinan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep yang senantiasa memberikan dukungan, serta nasehat keberhasilan.
5. St Asriana Alimuddin, selaku pembimbing lapangan dan semua karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan PKPM.

6. Subhan Effendi SE., M.Si dan Rahmayati HM SE., M.Si selaku penguji I dan II.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Agribisnis Perikanan yang telah memberikan pelajaran berharga kepada mahasiswa.
8. Staf administrasi dan teknisi Jurusan Agribisnis Perikanan yang telah banyak membantu mahasiswa demi kelancaran administrasi..
9. Teman–teman Jurusan Agribisnis Perikanan angkatan XXVII, yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga dapat selesai tepat waktu.

Akhirnya Penulis berharap bahwa Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukannya. Penulis menyadari Tugas Akhir ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna pemyempurnaan dan perbaikan di kesempatan yang akan datang.

Pangkep, Agustus 2017

Penulis

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga ini didirikan pada 16 Desember 1895 dan kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

BRI menawarkan produk kredit multiguna dengan nama Kredit BRIGuna. Produk ini merupakan solusi bagi Anda yang membutuhkan dana tunai dengan menjaminkan SK Kerja. Dana yang diperoleh dapat digunakan untuk pembiayaan keperluan produktif dan non produktif, misalnya : pembelian barang bergerak/tidak bergerak, perbaikan atau renovasi rumah, biaya pendidikan anak, biaya pengobatan, biaya pernikahan dan lain-lain. Adapun keunggulan dari kredit briguna antara lain:

1. Jangka waktu kredit mulai 1 sampai15 tahun dengan suku bunga kompetitif.
2. Plafon pinjaman mulai dari Rp 50 juta hingga Rp 1 milyar.
3. Biaya administrasi ringan.
4. Nasabah pengaju juga diikutsertakan dalam asuransi jiwa.

Penyaluran kredit BRIguna di kutip pada rabu mei 2016 11:56 WIB pewarta :Agus Salim Jakarta (Antara News) – PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk (BRI) Mencatat total penyaluran kredit briguna hingga akhir triwulan 2016 mencapai Rp 120,45 terliun. “Untuk itu d tahun 2016 ini, perseroan akan lebih meningkatkan porsi penyaluran kredit BRIguna “ kata sekertariat perusahaan Hari Siaga Amiiarso dalam keterangan tertulisnya yang diterima di Jakarta Rabu. Dalam jumlah kredit/outstanding sebesar Rp. 120,45 terliun,penyaluran kredit briguna tumbuh sebesar 113% dibanding priode tahun 2015 yang mencapai sebesar Rp. 107,06 teriliun. BRI menargetkansampai akhir tahun 2016 dapat membukukan realisasi kredit BRIguna hingga sebesar Rp.130,28 triliun, sebelumnya di tahun 2015 BRI telah menyalurkankredit srupa sebesar Rp.116,59 triliun. Hari menyebutkan untuk pinjaman consumer produk yang saat ini menjadi andalan Bank BRI salah satunya adalah BRIguna. Selain pemamfaatannya yang berifat multiguna, BRIguna juga dikenal akan proses pengajuannya yang mudah dan cepat. Sedangkan di sisi BRI resiko kredit bermasalah juga sangat rendah. Terkait target sampai akhir tahun 2016 sebesar Rp.130,28 triliun menurut hari siaga target tersebut dapat di capai.

Sementara target kredit bermasalah atau non perfroming (NPL) khusus unutuk Briguna terkendali di posisi 1,53% per porsi Maret 2016, “atau lebiah baik jiaka dibanding degan NPL di di priode yang sama di tahub 2015 yakni 1,53%” katanya. Ia pun menjelaskan BRIguna merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dengan sumber pembayaran (repayment) berasal dari sumber penghasilan seperti gaji atau uang pensiun. Saat ini terdapat tiga jenis produk BRIguna yaitu BRIguna karya untuk pegawai aktif, BRIguna umum untuk pegawai aktif sampai dengan masa pensiun dan BRIguna purna

untuk para pensiun khusus untuk BRIguna umum dan purna usia debitur maksimal 75 tahun saat kredit jatuh tempo. “Meskipun produk ini termasuk dalam kredit konsumer, banyak nasabah yang menggunakannya untuk kebutuhan investasi” ujarnya/ ia menyebutkan besaran pinjaman besaran pinjaman yang bisa diberikan untuk BRIguna maksimal sebesar 80% dari gaji bersih (*take home pay*) dengan bunga mulai dari 8,28% per tahun dan tenor hingga 15 tahun. Menurut dia debitur kredit juga dilengkapi dengan perlindungan jiwa tampa medical chek up sampai dengan Rp. 500 juta.

Kantor cabang BRI pangkep sendiri tiap tahunya meberikan peningkatan tiap tahunya baik baik di BRIguna karya maupun BRIguan purna. Berikut simulasi penyaluran kredit BRIguna Karya dan BRIguna Umum di kantor cabang pangkep dari tahun 2014 sampai 2016.

Tabel 1.1 Akumulasi penyaluran kredit BRIguna Karya di tahun 2014 sampai 2016

Tahun	Jumlah nasabah	Jumlah flapond kredit
2016	387	Rp. 63.343.000.000
2015	240	Rp. 33.717.000.000
2014	218	Rp. 26.812.000.000
Jumlah	845	Rp. 123.878.000.000

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep/ April 2017

Tabel 1.2 Akumulasi penyaluran kredit BRIguna purna di tahun 2014 sampai 2016

Tahun	Jumlah nasabah	Jumlah flapond kredit
2016	104	Rp. 8.469.000.000;
2015	89	Rp. 6.941.000.000;
2014	78	Rp. 5.119.000.000;
Jumlah	271	Rp. 123.878.000.000

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep/ April 2017

Dari tabel dapat dilihat peningkatan penyaluran krdit BRIguna dari tahun 2014 meningkat di tahun 2015 sebesar Rp. 6.905 milyar sedangkan pada tahun 2016 dari tahun 2015 juga meningkat pesat sebesar Rp. 29.626 milyar. Sedangkan pada tabel simulasi kredit BRIgina pada tahun 2015 dari tahun 2014 meningkat dari Rp. 5.119 milyar menjadi 6.941 milyar meningkat sebesar Rp. 1,822 milyar. Peningkatan juga terjadi pada tahun 2016 yaitu meningkat sebesar Rp.1,554 milyar dari tahun 2015. Sari penjelasan diatas dapay disimpulkan bahwa penyaluran kredit briguna dari tahun 2014 sampai 2016 selalu mengalami peningkatan yang memuaskan.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik membuat tugas akhir dengan judul **"Upaya Peningkatan Penyaluran Kredit BRIguna pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep"**

Alasan penulis mengambil judul "Upaya Peningkatan Penyaluran Kredit BRIguna pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep" karena melihat banyaknya pesaing khususnya dalam perbankan dalam mendapatkan nasabah kredit guna meningkatkan penyaluran

kredit BRIguna. Penulis kemudian tertarik terhadap apa yang dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep, dalam meningkatkan penyaluran kredit BRIguna.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana mengetahui upaya peningkatan penyaluran dan syarat pengajuan kredit BRIguna pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuandariTugasAkhir iniyaituuntuk mengetahui upaya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep dalam meningkatkan penyaluran kredit BRIguna.

AdapunkegunaanTugasAkhiriniyaitu :

1. Bagi Penulis, hasil tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman berharga dalam menerapkan teori–teori yang diperoleh dalam proses perkuliahan khususnya masalah studi perbankan.
2. Bagi pihak lain, hasil tugasakhir ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk tugasakhirlebih lanjut yang berkaitan dengan usaha yang sejenis.
3. Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia upaya/upa·ya/*n* usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya); daya upaya. Upaya dapat di artikan adalah kegiatan dengan menggerakkan badan, tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (perbuatan ,prakarsa, iktiar daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

2.2 Pengertian Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik

tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

2.3 Pengertian Penyaluran

Penyaluran memiliki satu arti. Penyaluran berasal dari kata dasar salur. Penyaluran memiliki arti dalam kelas *nomina* atau kata benda sehingga penyaluran dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Arti: Penyaluran berarti proses, cara, perbuatan menyalurkan: penyaluran beras untuk korban bencana alam dilakukan melalui lembaga swadaya masyarakat

Definisi penyaluran dana adalah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Dalam penyaluran dana ini, pihak bank harus memiliki strategi yang mumpuni untuk menyalurkan dananya ke masyarakat melalui alokasi yang strategis sehingga keuntungan yang didapat bisa dimaksimalkan. Tujuan bank dari pengalokasian dana adalah memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Dalam mengalokasikan dana, pihak perbankan membaginya ke dalam prosentase-prosentase tertentu sesuai dengan kondisi yang terjadi di dalam perekonomian pada saat sekarang ini, misalnya untuk bidang pertanian diberikan 20 % sedangkan untuk bidang industri diberikan 40%. Dalam hal penyaluran dananya ke masyarakat pihak perbankan membebankan bunga dengan prosentasi tertentu sesuai dengan penetapan harga bunga

oleh Bank Indonesia (BI). Untuk saat tahun 2007 BI menetapkan suku bunga untuk pengalokasian dana kemasyarakat berkisar 1% per bulan.

2.4 Pengertian kredit

Kredit mempunyai dimensi yang beraneka ragam, dimulai dari arti kata " kredit"yang berasal dari bahasa Yunani " credere" yang berarti kepercayaan akan kebenaran dalam praktek sehari – hari . " Pengertian Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati ". (Astiko, Manajemen Perkreditan (Yogyakarta : andi Offset, 1996), hal 5). Pengertian kredit yang lebih mapan untuk kegiatan perbankan di Indonesia telah dirumuskan dalam Undang – Undang Pokok Perbankan No. 7 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa kriteria adalah penyediaan uang / tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan / kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan

2.5 Kredit briguna

BRI menawarkan produk kredit multiguna dengan nama Kredit BRIGuna. Produk ini merupakan solusi bagi Anda yang membutuhkan dana tunai dengan menjaminkan SK Kerja. Dana yang diperoleh dapat digunakan untuk pembiayaan keperluan produktif dan non produktif, misalnya : pembelian barang bergerak/tidak bergerak, perbaikan atau renovasi rumah, biaya pendidikan anak, biaya pengobatan, biaya pernikahan dan lain-lain.

Menurut Undang–Undang Pokok Perbankan No. 7 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa kriteria adalah penyediaan uang/tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan/kesepakatan pinjam meminjam antara ihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan.

Dalam pengambilan kredit usaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia pinjaman kredit dinyatakan dalam bentuk perjanjian kredit yang ditanda tangani oleh pihak bank dan pihak kedua yang disertai dengan materai. Dan sebagai jaminan, pihak kedua akan memenuhi kewajiban dan menyerahkan jaminan berupa surat keputusa (SK) antara lain, Taspen, sk pertama dan terakhir, pas foto, foto copy NPWP dan Karpeg asli.

2.6 Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Italia banca atau uang. Biasanya bank menghasilkan untung dari biaya transaksi atas jasa yang diberikan dan bunga dari pinjaman. Pengertian bank berdasarkan UU Negara Republik Indonesia No. 10/1998 pasal 1 huruf dua yang mengatur tentang perbankan menjelaskan bahwa pengertian bank adalah "Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Bank dapat didefinisikan sebagai badan atau lembaga yang memiliki tugas utama untuk menghimpun uang dari pihak ketiga. Definisi lain tentang bank adalah suatu badan yang tugas

utamanya sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit pada waktu yang ditentukan.

Menurut Buku Kelembagaan Perbankan oleh Thomas Suyatno dkk (1999) bahwa pengertian bank dapat dilihat pada tiga sisi yaitu bank sebagai penerima kredit *(banks as loan recipients)*, bank sebagai pemberi kredit *(bank as a creditor)* dan terakhir bank sebagai pemberi kredit bagi masyarakat *(bank as a lender for the community)* melalui sumber yang berasal dari modal sendiri, simpanan/tabungan masyarakat maupun melalui penciptaan uang bank *(bank money creation)*. Pengertian pertama bank menurut buku ini bahwa bank menerima uang serta dana dana lainnya dari masyarakat dalam bentuk simpanan, atau tabungan biasa yang dapat diminta/diambil kembali setiap saat dalam bentuk deposito berjangka *(in time deposits)*, yang merupakan tabungan atau simpanan yang penarikannya kembali hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang ditentukan habis (dapat diperpanjang secara otomatis menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*) dalam bentuk simpanan dalam rekening koran/giro atas nama penyimpan giro yang hanya dapat ditarik menggunakan cek, giro, bilyet, atau perintah tertulis kepada bank. Pengertian pertama bank dari buku Kelembagaan perbankan ini mencerminkan bahwa bank melaksanakan operasi perkreditan secara pasif dengan menghimpun uang dari pihak ketiga.

2.7 Pengertian Dana

Pengertian dana menurut Bambang Riyanto (2001) yaitu Dana dalam artian sempit yaitu kas atau dalam artian yang lebih luas yaitu modal kerja.

Pengertian dana menurut Munawir (1999) yaitu pengertian yang pertama sama dengan kerja netto, sehingga dengan demikian laporan sumber dan penggunaaan dana menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan modal kerja selama periode yang bersangkutan. Pengertian yang kedua dana diartikan sama dengan kas, dengan demikian laporan sumber dan penggunaan dana menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan kas selama periode.

2.8 Pengertian Agunan (Jaminan)

Agunan atau biasa disebut gengan jaminan secara umum adalah sebagai penyerahan kekeayaan atau persyaratan kesanggupan seseorang untuk menanggung pembayaran kembali suatu barang. Jaminan juga bisa diartikan sebagai penyerahan kekayaan atau penyertaan jaminan atas kerdit yang diterimanya, dalam prakteknya kredit dapat diberikan dengan jaminan atau tampa jaminan. Kredit tampa jaminan sangat membahayakan posisi bank, mengingat jika debitur mengalami suatu kemacetan dalam pembayaran kredit maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kerdit yang disalurkan. Sebaiknya dengan adanya jaminan kredit relatif lebih aman karena adanya jaminan yang bisa dipegan apabila terjadi kerdit bermasalah

Keberadaan jaminan (*colleteral)* merupakan persyaratan guna memperkecil resiko bank dalam menyalurkan kredit. Agunan ini besar pengaruhnya dalam pemberian kredit karena analisis kredit harus jujur dan benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.

2.9 Suku bunga

Bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang. Imbal jasa *cipal*. Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu disebut "suku bunga". Ada tida jenis metode perhitungan bunga yaitu metode flat, efektif dan anuitas.

1. Sistem bunga flat

   Bunga *flat* adalah sistem perhitungan suku bunga yang besarannya mengacu pada pokok utang awal. Biasanya, suku bunga ini diterapkan untuk kredit barang konsumsi atau KTA (Kredit Tanpa Agunan). Dalam sistem bunga *flat* ini porsi dan pokok dalam angsuran bulanan akan tetap sama. Misalnya, Anda mengajukan pinjaman sebesar Rp24 juta, bunga *flat*10% pertahun dan tenor pinjaman 2 tahun.

   Maka perhitungannya akan menjadi:

   Total bunga = P x i x N

   Bunga per bulan = Total bunga di : B

   Besar Angsuran = (P+Total bunga) : B

   Keterangan :

   P : Pokok Kredir

   I : Suku Bunga

   N :jangka waktu dalam satu tahun

   B :jangka waktu dalambulan

   Perhitungan :

   Total bunga = 12.000.000x 6%x 1 = 720.000

   Bunga per bulan = 720.000 : 12 = 60.000

Beasr angsuran = (12.000.000+ 720.000) : 12 = 1.060.000

2. Sistem Bunga Efektif (Sliding Interest)

Sistem bunga efektif adalah kebalikan dari sistem bunga flat, yaitu porsi bunga dihitung berdasarkan pokok hutang tersisa.Beban bunga akan semakin menurun setiap bulan karena pokok utang juga berkurang seiring dengan cicilan pokok.

Selain Bunga Flat metode lain untuk menghitung bunga bank adalah dengan menggunakan metode bunga efektif.Dalam metode bunga efektif, cicilan pokok per bulannya juga akan selalu sama (tidak berubah) seperti pada bunga flat, namun bunga per bulannya akan berubah-ubah karena dihitung dari sisa cicilan yang belum dibayar.

Prinsip dari perhitungan bunga efektif adalah cicilan pokok per bulannya tetap, dan bunga per bulan dihitung dari sisa cicilan yang belum dibayar.

Rumus perhitungan bunga efektif adalah :

bunga = SP x I (30/360)

SP :saldo pokok pinjaman bulan sebelumnya

I : suku bunga pertahun

30 :jumlah hari dalam bulan

360: jumlah hari dalam tahun

Perhitungan:

Bunga Bulan 1

=24.000.000 x 10% x (30/360) =200.000

Ansuran pokok dan bungabulan 1

= 1.000.000+ 200.000 = 1.200.000

Bungabulan 2

= 23.000.000 x 10% x (30/360) =191.666,67

Angsuran pokok dan bunga

=1.000.000 + 191 666,67 =1.191.666,67

3. Metode anuitas

Anuitas merupakan duplikasi dari suku bunga efektif, metode ini mengatu rangsuran pokok dan bunga yang dibyar agar sama.

Rumus

Bunga = SP x I x (30/360)

Bunga bulan 1

=24.000.000 x 10% x(30/360) =200.000

Ansuran pokok dan bunga pada bulan 1

=907.478 + 200.000= 1.107.478

BAB III METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai tanggal 13 Januari sampai 13 April 2017 di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor cabang Pangkep Sulawesi Selatan

3.2 Metode Pengumpulan Data

Kegiatan tugas akhir ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu pengamatan dan terlibat langsung di lapangan.
2. Metode Wawancara, yaitu pengambilan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan semua pihak terutama di bagian pemasaran (kredit).
3. Studi Pustaka, yaitu pengambilan data yang dilakukan dengan cara mencari literatur yang relevan dengan laporan.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam tugas akhir ini, yaitu :

1. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara dan terlibat langsung dalam kegiatan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur yang berhubungan dengan tugasakhir.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu analisis deskriptif yaitu menggambarkan deskripsi atau keadaan dan fenomena secara sistematis berdasarkan data berupa penjelasan dari perusahaan secara umum

dan berbagai masalah yang merupakan kendala serta faktor pendukung yang dimiliki perusahaan. Analisis deskriptif adalah bertujuan menggambarkan sifat, keadaan, gejala atas suatu objek. Ada dua jenis analisis deskriptif yaitu deskrptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, deskriftif kualitatif yaitu penjelasan dengan menggambar suatu pristiwa dengan kata-kata, sedangkan deskriptif kuantitatif yaitu penjelasan dengan angka yang di dapat dan nyata.

3.5 Definisi Operasional

1. Bank adalah lembaga keuangan yang melayani kebutuhan masyarakat, baik untuk menyimpan uang, meminjam uang , dan jasa pelayanan lalu lintas pembayaran baik dalam negeri maupun luar negeri.
2. Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akam dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati.
3. Nilai agunan kredit adalah barang – barang yang diserahkan calon debitur sebagai jaminan. Jaminan dapat berupa SK CPNS, SK PNS, Taspen, Karpeg dan NPWP.
4. Nasabah Debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan
5. Pendanaan adalah untuk menyediakan sumber dana, biasanya dalam bentuk uang untuk mendirirkan atau mengoperasikan perusahaan, lembaga dan yayasan.